



ABSTRAK

Isu perempuan dengan disabilitas merupakan suatu refleksi atas minimnya keterbatasan diskusi mengenai disabilitas dalam gerakan perempuan. Dengan mendasarkan pada pendekatan *feminist disability*, penelitian ini bertujuan untuk mengesplorasi dan memahami bagaimana para aktivis perempuan penyandang disabilitas membangun strategi advokasi mereka dibawah naungan wacana feminism pada umumnya. Peneliti melihat bagaimana mereka menegosiasikan tantangan yang mereka alami sebagai penyandang disabilitas dalam memperjuangkan hak hak mereka, demi memiliki kesempatan untuk mengubah dan menantang representasi yang selama ini mengeksklusi kelompok disabilitas baik dalam literatur maupun dalam praktek sosial di masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan pendekatan metode *life-history*, narasi kehidupan yang diceritakan kembali oleh para aktivis perempuan disabilitas mampu memberikan wawasan dan pengetahuan baru terkait apa saja yang perlu diperhatikan demi mengadvokasikan isu disabilitas, yaitu melalui inklusivitas, pemberdayaan serta representasi politik.

Kata Kunci: Advokasi, Perempuan, Disabilitas.



ABSTRACT

Lack of interests regarding issues of women with disabilities are often overlooked due to the limited discussion about disability in the women's movement. Based on the feminist disability approach, this research aims to explore and understand how women activists with disabilities develop their advocacy strategies under the auspices of feminism discourse in general. Researchers see how they negotiate the challenges they experience as persons with disabilities in fighting for their rights, in order to have the opportunity to change and challenge the representations that have so far excluded disabled groups both in literature and in social practice in society. Based on research conducted using the life-history method approach, the life narratives retold by women with disabilities activists are able to provide new insights and knowledge regarding what needs to be considered in order to advocate for disability issues, namely through inclusiveness, empowerment and political representation.

Keywords: Advocacy, Women, Disability



Strategi Advokasi Aktivis Perempuan Penyandang Disabilitas di Yogyakarta

DINDA KAMILIA, Fina Itriayati, M.A. Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA